

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab 3 mengenai penggunaan kalimat asertif dalam anime *Go-Toubun no Hanayome*, dapat disimpulkan bahwa kalimat asertif menyatakan dalam dialog para tokoh ditandai dengan penggunaan partikel pada akhir kalimat asertif pada anime *go toubun no hanayome* di peroleh hasil bahwa bentuk kalimat asertif yang di tandai dengan partikel akhir kalimat, yaitu さ, の, よ, なあ, dan ぞ.

Dari segi fungsi pragmatik, kalimat asertif menyatakan yang ditemukan pada analisi data di bab 3 dapat diklasifikasikan kedalam beberapa fungsi tuturan, yaitu fungsi *competitive*, yang direalisasikan dalam bentuk tuturan menuntut dan meminta, fungsi *convival*, yang diwujudkan melalui tuturan memuji, menjanjikan, serta mengucapkan terimakasih, fungsi *collaborative*, yang tampak dalam penyampaian opini atau pendapat, serta fungsi *conflictive* yang direalisasikan dalam bentuk mengkritik dan memberikan penilaian negative.

4.2 Saran

Penelitian ini membahas penggunaan kalimat asertif menyatakan dalam anime *Go-Toubun no Hanayome* dengan fokus pada bentuk dan fungsi ilokusi yang ditandai oleh partikel akhir kalimat. Namun, kajian ini masih terbatas pada jenis asertif menyatakan, sehingga terbuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji

jenis tindak tutur asertif lainnya, seperti melaporkan, mengklaim, menyimpulkan, atau menegaskan, yang juga berpotensi muncul dalam dialog antartokoh.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan penggunaan kalimat asertif menyatakan dalam genre anime yang berbeda atau dalam media lain, seperti drama dan novel Jepang, guna melihat perbedaan karakteristik penggunaan partikel akhir kalimat dalam konteks sosial yang beragam. Kajian yang lebih mendalam terhadap aspek kesantunan, relasi kekuasaan, serta faktor emosional dalam tuturan juga dapat memperkaya analisis pragmatik bahasa Jepang.

